

## **ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2019-2023**

**<sup>1</sup>Flirli Kholig dan <sup>2</sup>Titin Agustin Nengsih**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, firlikholig222fk@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, nengsih@uinjambi.ac.id

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out how the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover influence Return on Assets partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach. The purposive sampling method, which means samples are selected based on certain standards, is used in the sample selection process. Financial data of trading companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index is used in the financial reports studied for the 2019-2023 period. The type of data used is panel data. To analyze this data, panel data regression, classical assumption tests (such as normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation), hypothesis tests (such as t and F tests), and coefficient of determination are used. The research results show that Total Asset Turnover has a significant effect on Return On Assets, but the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no partial effect on Return On Assets.*

**Keyword:** Current Ratio, Debet to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return on Asset, trading Company

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Kemajuan teknologi yang semakin cepat telah mendorong dunia usaha saat ini untuk berkembang dengan cepat. Kemajuan ini telah menciptakan peluang baru, meningkatkan efisiensi, dan mengubah cara bisnis beroperasi. Dengan banyaknya bisnis sejenis, persaingan semakin ketat. Para produsen diharuskan untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan permintaan konsumen. Mereka harus memantau kondisi pasar dan prospek untuk memanfaatkan peluang dan menghasilkan keuntungan.(Keller, 2016)

Untuk mencapai tujuannya, perusahaan akan melakukan banyak hal. Pertama, pemilik ingin menghasilkan keuntungan yang paling besar dari usaha yang dilakukannya. Kedua, mereka ingin bisnis berjalan terus-menerus dan bertahan dalam jangka waktu yang lama, dan mereka juga ingin bisnis itu dapat beroperasi dengan efektif dan efisien agar mereka mampu unggul dan tetap eksis dalam kompetisi. Ketiga, mereka ingin bisnis yang dikelola dapat memperoleh keuntungan.

Perusahaan dagang adalah suatu perusahaan yang kegiatan utamanya membeli, menjual, dan menimbun kembali suatu barang tanpa menambah nilai atau mengubah bentuknya. Nilai tambah yang dimaksud adalah mengubah sifat barang sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi.(Elisabeth Margareta, 2022) Perusahaan dagang adalah perusahaan yang menggunakan sumber daya yang mereka miliki untuk menyediakan produk yang dibeli dari

pihak lain kepada pelanggan. Perusahaan seperti ini disebut peritel, dan mereka menjual barang kepada pembeli di satu tempat. Data Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencakup informasi tentang perusahaan dagang.

**Tabel 1**

**Perusahaan yang tergabung dalam industri perusahaan dagang di ISSI**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2	PT Hero Supermarket Tbk	HERO
3	PT Matahari Departemen Sentosa Tbk	LPPF
4	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
5	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
6	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP
7	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
8	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS

*Sumber : [www.idx-syariah.co.id](http://www.idx-syariah.co.id)*

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang mencakup saham-saham yang memenuhi persyaratan syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Data yang dikumpulkan di Tabel 1.1 di atas menunjukkan jumlah perusahaan dagang yang memiliki saham yang konsisten terdaftar di dalamnya selama empat tahun terakhir dari 2019 hingga 2023. Peneliti memilih perusahaan dagang karena mengikuti rekomendasi penelitian sebelumnya, dan juga karena banyak perusahaan dagang menyediakan data untuk analisis. Jadi, kita harus mempertimbangkan kembali kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi pada saham syariah pada perusahaan dagang.

Investasi merupakan aktivitas penempatan sejumlah dana atau aset saat ini dengan tujuan memperoleh imbal hasil di masa depan. Dalam konteks syariah, investasi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk dalam hal pemilihan mitra usaha yang sejalan dengan nilai-nilai tersebut. Di samping kepatuhan terhadap syariat, evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Penilaian ini umumnya didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan secara rutin. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan dan menjadi acuan bagi investor untuk menilai prospek pertumbuhan usaha. Salah satu pendekatan praktis untuk menganalisis kinerja keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, yang masing-masing memberikan perspektif berbeda terkait kesehatan finansial perusahaan.

Selain mempertimbangkan aspek syariah dari berinvestasi, penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Ini dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang sering disajikan. Informasi kinerja keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan aspek krusial dalam pengambilan keputusan investasi oleh para investor yang ingin mengembangkan bisnis. Melakukan analisis rasio keuangan perusahaan adalah salah satu cara yang mudah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang paling umum adalah analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

### ***Return on Asset***

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek dan kelayakan investasi. Salah satu metrik yang paling umum digunakan dalam kategori ini adalah Return on Assets (ROA), yang mengukur tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan dari keseluruhan aset yang dimiliki. ROA dipilih sebagai variabel dalam penelitian ini karena mampu memberikan gambaran menyeluruh terkait efektivitas manajemen aset dalam menciptakan nilai tambah. Rasio ini menjadi indikator kinerja menyeluruh perusahaan, di mana semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengonversi aset menjadi laba.

### ***Current Ratio***

Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu kurang dari satu tahun dengan menggunakan rasio likuiditas, yang menunjukkan seberapa besar atau kecil aset lancar perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai utang jangka pendek. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa cepat aset lancar perusahaan dapat diubah menjadi uang tunai untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya. Konsep likuiditas menjelaskan seberapa baik manajemen mengelola modal kerja yang dibiayai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

Current Ratio (CR), atau rasio lancar, merupakan indikator likuiditas yang diperoleh dari perbandingan antara total aset lancar—seperti kas, setara kas, piutang, dan persediaan—with total kewajiban lancar, termasuk utang usaha, utang wesel, gaji terutang, dan pajak terutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Peneliti memilih CR sebagai variabel dalam studi ini karena rasio tersebut secara langsung mencerminkan tingkat likuiditas dan risiko keuangan perusahaan. Aset lancar berperan krusial dalam mendukung kelangsungan operasional, terutama dalam membiayai kewajiban yang bersifat segera. Oleh karena itu, analisis terhadap Current Ratio menjadi penting untuk menilai sejauh mana perusahaan memiliki kapasitas keuangan yang cukup dalam menjaga stabilitas dan solvabilitas jangka pendeknya.

### ***Debt to Equity Ratio***

Rasio solvabilitas, atau yang sering disebut sebagai leverage ratio, merupakan salah satu metrik utama dalam menilai stabilitas keuangan jangka panjang suatu perusahaan. Rasio ini

mengukur sejauh mana struktur pendanaan perusahaan ditopang oleh utang dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan proporsi pendanaan eksternal dalam akumulasi aset perusahaan. Rasio solvabilitas secara komprehensif mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya – baik jangka pendek maupun jangka panjang – terutama dalam situasi ekstrem seperti krisis keuangan atau proses likuidasi, ketika seluruh kewajiban harus diselesaikan secara penuh.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu metrik leverage penting yang menggambarkan perbandingan antara pendanaan eksternal (utang) dengan modal internal (ekuitas) perusahaan. Rasio DER yang rendah menunjukkan posisi keuangan yang lebih sehat dan memberikan rasa aman bagi kreditor, khususnya dalam skenario likuidasi. Untuk menjaga keseimbangan keuangan dan menghindari tekanan biaya tetap yang berlebihan, perusahaan disarankan agar tidak membiayai operasinya dengan utang yang melebihi modal sendiri. DER yang rendah dapat meningkatkan persepsi positif pasar, memperkuat kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, serta menurunkan risiko finansial yang terkait dengan leverage, yang pada akhirnya berdampak positif pada valuasi saham perusahaan. Dalam penelitian ini, DER dipilih sebagai variabel utama karena kemampuannya dalam mengukur proporsi utang terhadap ekuitas dan memberikan insight terkait strategi pembiayaan perusahaan, khususnya mengenai potensi risiko akibat ketergantungan pada pendanaan eksternal.

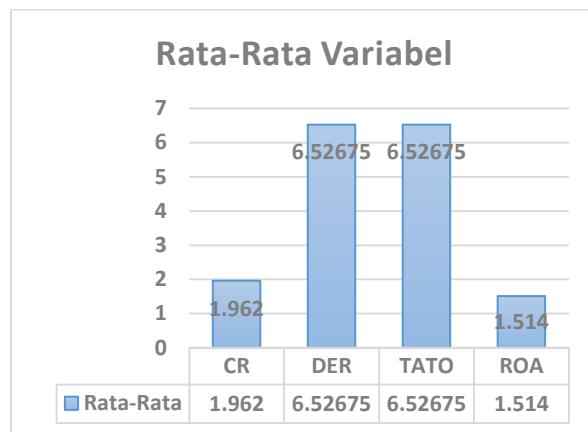
### **Total Aset Turn Over**

Rasio aktivitas merupakan alat ukur keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa optimal perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya guna mendukung proses operasional, khususnya dalam menciptakan pendapatan dari penjualan. Salah satu indikator utama dalam kategori ini adalah total asset turnover, yang menggambarkan frekuensi perputaran seluruh aset perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini dihitung dengan membagi total penjualan bersih dengan jumlah keseluruhan aset, dan memberikan gambaran seberapa efektif setiap satuan aset diubah menjadi pendapatan. Rasio yang rendah mengindikasikan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara efisien untuk mendorong penjualan. Peneliti memilih rasio ini sebagai variabel dalam penelitian karena sangat relevan dalam mengukur efisiensi operasional, khususnya pada perusahaan dagang yang mengandalkan aktivitas jual beli sebagai inti dari kegiatan bisnisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap profitabilitas perusahaan. Ketiga variabel tersebut merepresentasikan aspek internal perusahaan yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2019–2023.

Berikut adalah tabel yang berisi data perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2019-2023 yang berisikan data rata-rata variabel *Return on Asset, Current Rasio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over*.

**Tabel 2**



Merujuk pada Tabel 2, PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) menunjukkan tren peningkatan Current Ratio (CR) dari 5,58 pada tahun 2019 menjadi 8,01 pada tahun 2022, yang secara umum mencerminkan kondisi likuiditas yang semakin kuat. Namun, paradoksnya, Return on Assets (ROA) justru mengalami penurunan signifikan dari 17,40% menjadi 9,16% selama periode yang sama. Temuan ini tidak sejalan dengan pernyataan Thian (2022) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio lancar yang sehat seharusnya mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik secara keseluruhan. Sementara itu, PT Hero Supermarket Tbk (HERO) mencatat lonjakan Debt to Equity Ratio (DER) dari 0,65 pada 2019 menjadi 5,76 pada 2023, yang mengindikasikan peningkatan ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang. Namun, kondisi ini diiringi dengan penurunan kinerja profitabilitas, terlihat dari ROA yang turun dari 1,17% menjadi -2,29%, menunjukkan bahwa struktur modal yang semakin leverage tidak diimbangi dengan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan aset.

Berdasarkan Tabel 2, PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC) mengalami peningkatan Total Asset Turnover (TATO) dari 1,90 pada tahun 2021 menjadi 2,14 pada tahun 2022, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam efisiensi pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan. Namun, secara kontras, Return on Assets (ROA) justru menurun tajam dari 0,56% menjadi -6,18% pada periode yang sama. Fenomena ini menunjukkan adanya penyimpangan dari teori yang menyatakan bahwa ROA dipengaruhi variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan TATO secara simultan signifikan. Meskipun ketiga rasio tersebut mengalami peningkatan, penurunan ROA mengindikasikan bahwa kinerja profitabilitas tidak selalu sejalan dengan perbaikan struktur likuiditas, leverage, maupun efisiensi aset, sehingga perlu kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang turut memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Pada Tabel 2 juga menunjukkan bahwa Supra Boga Lestari Tbk (RANC) *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami penurunan dari 2,52 pada tahun 2019 menjadi 2,28 pada tahun 2020 akan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan dari 1,33% pada tahun 2019 menjadi 5,69% pada tahun 2020. Hal ini bertentangan dengan teori Sudana (2011) yang menyatakan Peningkatan rasio Total Asset Turnover (TATO) mencerminkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam pemanfaatan total aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Sejalan dengan temuan sebelumnya, Ardin et al. (2022) menyatakan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan

memberikan pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Penelitian Ayva et al. (2022) juga memperkuat hasil tersebut melalui uji F, yang menunjukkan bahwa variabel CR dan TATO secara bersamaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, studi oleh Fitri et al. (2022) turut membuktikan bahwa ketiga variabel –CR, DER, dan TATO—secara simultan memengaruhi ROA secara signifikan. Penelitian terkini yang dilakukan oleh Risma et al. (2024) juga memberikan bukti tambahan bahwa indikator likuiditas, leverage, dan efisiensi aset berperan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memfokuskan pada populasi sebanyak 10 perusahaan di sektor perdagangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2019 hingga 2023. Untuk penentuan sampel, peneliti menerapkan teknik purposive sampling dengan kriteria selektif, yaitu: (1) perusahaan secara konsisten terdaftar dalam ISSI selama lima tahun berturut-turut, dan (2) secara berkelanjutan menerbitkan laporan tahunan pada periode 2019–2023. Berdasarkan pendekatan tersebut, teridentifikasi 8 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria dan dijadikan sebagai unit analisis dalam studi ini.

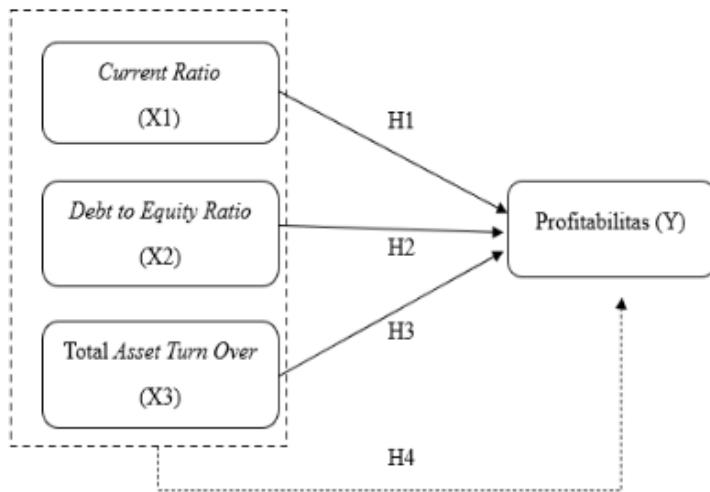
**Tabel 3.** Total sampel perusahaan dagang yang terdaftar di ISSI.

### Kriteria Sampel Kuantitas

Perusahaan dagang yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023	10
Perusahaan dagang yang tidak konsisten masuk ISSI	(2)
Jumlah sampel akhir	8

Sumber : [www.idx-syariah.co.id](http://www.idx-syariah.co.id)

Dalam penelitian yang berkaitan dengan dua variabel atau lebih, kerangka berpikir sangat penting. Ini karena jenis hubungan variabel terletak pada hubungan sebab akibat, yang berarti bahwa satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Sebagai hasilnya, pembaca dan peneliti akan memiliki pemahaman yang sama tentang jalan pemikiran peneliti. Gambar berikut menunjukkan kerangka teoritis yang dibuat untuk mempermudah analisis penelitian ini:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka penelitian dapat di simpulkan dengan hipotesis berikut :

H0 : variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Ha : variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

### Indikator Profitabilitas

Indikator profitabilitas merupakan metrik penting untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang relatif kepada pendapatan, aset, maupun ekuitas yang dikelola. Penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai ukuran profitabilitas utama, karena fokusnya pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih dari seluruh aset yang dimiliki. ROA berfungsi untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan nilai laba secara berkelanjutan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Indikator Current Ratio

Salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk menilai posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio*, yang dihitung dengan membandingkan jumlah utang lancar dan aktiva lancar. Rasio ini menginformasikan bahwa jumlah kekayaan lancar yang dapat diperoleh segera lebih besar daripada utang jangka pendek. *Current Ratio* di hitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Indikator Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap modal, rasio utang terhadap jasa, dan rasio utang terhadap aset merupakan beberapa metrik solvabilitas yang sering digunakan untuk mengukur struktur pendanaan perusahaan. Riset ini, solvabilitas diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER), yang mencerminkan proporsi dana yang diperoleh dari kreditur dibandingkan dengan modal sendiri. DER dihitung dengan membandingkan total kewajiban, termasuk utang jangka pendek, terhadap total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar risiko bagi pemberi pinjaman, karena perusahaan memiliki beban utang yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan potensi kegagalan memenuhi kewajiban finansialnya. Berikut adalah rasio perbandingan antara utang dan ekuitas:

$$D_{\text{bet to Equity Ratio}} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Indikator Total Aset Turn Over

Jumlah *turnover* aktiva adalah ukuran seberapa efektif penggunaan aktiva untuk menciptakan penjualan; apabila perputaran aktiva perusahaan meningkat, maka pengelolaan aktiva perusahaan akan semakin efektif. Jumlah total aset *turnover* ini menunjukkan seberapa efektif perputaran aset perusahaan. Rumus untuk menghitung total *turnover* aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Untuk riset ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan dagang yang terdaftar di ISSI dari tahun 2019 hingga 2023. Nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan total digunakan dalam analisis statistik deskriptif.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y
Mean	2.021538	6.686667	1.552821	351.2051
Median	1.060000	1.130000	1.200000	335.0000
Maximum	8.010000	190.3000	3.820000	2828.000
Minimum	0.010000	0.220000	0.230000	-2510.000
Std. Dev.	2.121568	30.26090	0.907941	1010.574
Skewness	1.631462	5.949676	0.635295	-0.293138
Kurtosis	4.460001	36.61007	2.519705	4.181198
Jarque-Bera	20.76470	2065.751	2.998263	2.825789
Probability	0.000031	0.000000	0.223324	0.243438
Sum	78.84000	260.7800	60.56000	13697.00
Sum Sq. Dev.	171.0399	34797.45	31.32559	38807838
Observations	39	39	39	39

Sumber : Data Olahan, 2024

## Teknik Analisis Data

### Model Estimasi Data Panel

Terdapat tiga metode yang tersedia untuk mengestimasi parameter model dengan data panel: *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Tiga uji ini memilih model terbaik untuk estimasi:

#### Uji Chow

#### Hasil Uji Chow

Tabel 5

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	2.558749	(7,28)	0.0360	
Cross-section Chi-square	19.285715	7	0.0073	

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/16/24 Time: 22:50				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (unbalanced) observations: 39				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-565.6318	403.0915	-1.403234	0.1694
X1	208.4875	77.78217	2.680402	0.0111
X2	7.100431	5.189142	1.368325	0.1799
X3	288.4384	180.5351	1.597686	0.1191
R-squared	0.192988	Mean dependent var	351.2051	
Adjusted R-squared	0.123815	S.D. dependent var	1010.574	
S.E. of regression	945.9447	Akaike info criterion	16.63916	
Sum squared resid	31318401	Schwarz criterion	16.80978	
Log likelihood	-320.4636	Hannan-Quinn criter.	16.70038	
F-statistic	2.789950	Durbin-Watson stat	1.947922	
Prob(F-statistic)	0.054832			

Sumber : Data Olahan 2024

Menurut tabel 5, nilai cross-section chi-square statistic adalah 19,285715 dengan probabilitas 0,0073. Jika nilainya kurang dari 0,05 ( $0,0073 < 0,05$ ), maka H1 diterima secara statistik dan H0 ditolak. Oleh karena itu, model efek tetap (FEM) dipilih untuk uji Chow ini.

#### Hasil Uji Hausman

Tabel 6

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	12.145330	3	0.0069	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	210.734268	208.208079	108258.22...	0.9939
X2	-0.456292	6.345553	4.515716	0.0014
X3	611.267434	297.586174	59749.135...	0.1994
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/16/24 Time: 22:54				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (unbalanced) observations: 39				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1020.940	839.1400	-1.216650	0.2339
X1	210.7343	336.8043	0.625688	0.5366
X2	-0.456292	5.052601	-0.090308	0.9287
X3	611.2674	294.7868	2.073592	0.0474
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.507825	Mean dependent var	351.2051	
Adjusted R-squared	0.332049	S.D. dependent var	1010.574	
S.E. of regression	825.9243	Akaike info criterion	16.50363	
Sum squared resid	19100229	Schwarz criterion	16.97284	
Log likelihood	-310.8208	Hannan-Quinn criter.	16.67198	
F-statistic	2.889039	Durbin-Watson stat	2.526592	
Prob(F-statistic)	0.013058			

Sumber : Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel 6, nilai distribusi statistik *Chi Square* adalah 12,145330 dengan nilai kemungkinan 0,0069, yang menginformasikan bahwa H1 diterima secara statistik dan H0 ditolak. Oleh sebab itu, model *Fixed Effect* (FEM) dipilih untuk uji *Hausman* ini.

### **Uji Lagrange Multiplier**

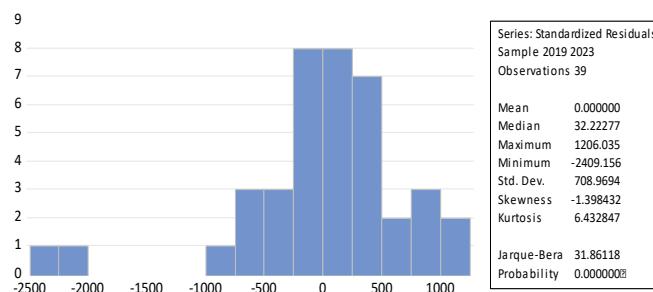
Uji *Chow* dan Uji *Hausman* menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah metode yang terbaik, sehingga Uji *Lagrange Multiplier* tidak digunakan dalam penelitian ini. Sebaliknya, Uji *Lagrange Multiplier* diterapkan untuk mengevaluasi dan memilih model terbaik berdasarkan kecocokan dan efisiensi statistik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

**Gambar 2**

**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data Olahan, 2024

Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,000000 lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu 0,05 (0,000000 lebih besar dari 0,05), sehingga data terdistribusi normal.

### **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 7**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.149215	-0.320471
X2	-0.149215	1.000000	-0.095081
X3	-0.320471	-0.095081	1.000000

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara CR dan DER sebesar -0,149215 dan nilai korelasi antara CR dan TATO sebesar -0,320471. Nilai korelasi antara DER dan TATO juga sebesar -0,095081. Semua data kurang dari 0,85 (< 0,85). Jadi, tidak ada masalah multikolinieritas.

### **Uji Heterokedasitas**

**Tabel 8**

**Hasil Uji Heterokedasitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-611.3446	246.4796	-2.480305	0.0181
X1	218.3948	44.55152	4.902073	0.0000
X2	6.358678	10.51880	0.604506	0.5494
X3	262.2603	71.70797	3.657338	0.0008

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 8 menunjukkan hasil uji *heteroskedastisitas Glejser*. Nilai *probability* X1 sebesar 0,0000 menunjukkan bahwa terdapat masalah *heteroskedastisitas*, karena nilai kemungkinan X1 lebih kecil dari 0,05, yang berarti H1 diterima dan menolak H0. Nilai *probability* X2 sebesar 0,5494 menginformasikan bahwa tidak ada masalah *heteroskedastisitas*, karena nilai kemungkinan X2 lebih besar dari 0,05, yang berarti H0 diterima dan menolak H1. Nilai *probability* X3 0,0008 menunjukkan bahwa terdapat masalah heterokedasitas.

### **Uji Autokorelasi**

**Tabel 9**

#### **Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.507825	Mean dependent var	351.2051
Adjusted R-squared	0.332049	S.D. dependent var	1010.574
S.E. of regression	825.9243	Akaike info criterion	16.50363
Sum squared resid	19100229	Schwarz criterion	16.97284
Log likelihood	-310.8208	Hannan-Quinn criter.	16.67198
F-statistic	2.889039	Durbin-Watson stat	2.526592
Prob(F-statistic)	0.013058		

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan pengujian autokorelasi menggunakan statistik Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 2,5266. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritis Durbin-Watson pada parameter (k; N) = (3; 40), di mana nilai batas bawah (dL) adalah 1,3384, batas atas (dU) 1,6589, dan komplementer 4-dU sebesar 2,3411. Karena nilai DW (2,5266) berada di antara nilai dU dan 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak menunjukkan adanya autokorelasi positif maupun negatif, mengindikasikan residual yang independen dan validitas asumsi regresi yang terpenuhi.

### **Uji Hipotesis.**

#### **Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

**Tabel 10**

#### **Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

F-statistic	2.889039	Durbin-Watson stat	2.526592
Prob(F-statistic)	0.013058		

Sumber : Data Olahan, 2024

Nilai Prob (F-Statistik) adalah 0,013058, menurut hasil tes yang ditunjukkan dalam tabel 10. Ini menginformasikan bahwa nilainya tidak signifikan (< 0,05). Dengan demikian,

Ha diterima dan H0 ditolak. Akibatnya, *Current Ratio*, *Dbet to Equity Ratio*, dan *Total Aset Turn Over* secara bersamaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2019-2023.

### **Uji Regresi Secara Parsial (Uji-t)**

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji-t)**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/17/24 Time: 00:10				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (unbalanced) observations: 39				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1020.940	839.1400	-1.216650	0.2339
X1	210.7343	336.8043	0.625688	0.5366
X2	-0.456292	5.052601	-0.090308	0.9287
X3	611.2674	294.7868	2.073592	0.0474
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.507825	Mean dependent var	351.2051	
Adjusted R-squared	0.332049	S.D. dependent var	1010.574	
S.E. of regression	825.9243	Akaike info criterion	16.50363	
Sum squared resid	19100229	Schwarz criterion	16.97284	
Log likelihood	-310.8208	Hannan-Quinn criter.	16.67198	
F-statistic	2.889039	Durbin-Watson stat	2.526592	
Prob(F-statistic)	0.013058			

Sumber : Data Olahan, 2024

Nilai ttabel sebesar 2,028 diperoleh dari jumlah  $k = 3$  (jumlah variabel independen), jumlah  $n = 40$  (jumlah observasi), dan  $df = n - k - 1 = 36$ . Nilai ini diperoleh dengan melihat titik persentase distribusi t dengan tingkat signifikansi 5%. Uji parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan di sini:

Tabel 11 menunjukkan bahwa rasio saat ini (CR) terhadap probabilitas (prob) sebesar 0,5366, yang lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, dan nilai thitung lebih kecil dari ttabel ( $0,655688 < 2,028$ ), sehingga H0 tidak ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel CR secara individu (parsial) tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Nilai thitung untuk variabel DER sebesar -0,090308, yang menunjukkan bahwa nilai ttabel lebih kecil dari ttabel (-0,090308 kurang dari 2,028), dan nilai probabilitas sebesar 0,9287, yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2019-2023, profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan oleh faktor DER.

Selama periode 2019-2023, variabel TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh output dari tabel 11. Nilai thitung variabel TATO adalah

2,073592, yang menunjukkan bahwa nilai t-table lebih besar dari 2,073592, dan nilai probabilitasnya adalah 0,0474, yang menginformasikan bahwa nilai probabilitasnya lebih rendah dari tingkat signifikansi ( $0,0474 < 0,05$ ).

### **Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )**

**Tabel 12**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.507825	Mean dependent var	351.2051
Adjusted R-squared	0.332049	S.D. dependent var	1010.574

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 33,20%, dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,332049. Ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, dan TATO dapat memprediksi profitabilitas sebesar 33,20%, dan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi bagian yang tersisa sebesar 66,80%.

### **SIMPULAN**

Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019 sampai dengan 2023. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019 sampai dengan 2023. Secara parsial *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019 sampai dengan 2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Tri Basuki. 2021. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.
- Andri Eko Prabowo. 2014. *Pengantar Akuntansi Syariah*. 1st edition. Pekanbaru.
- Aning Fitriana. 2020. Buku ajar analisis laporan keuangan.
- Dameria Sinaga. 2019. *Statistik Dasar*.
- Imam Machali. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kotler and Keller. 2016. *Marketing Management*.
- Ratih Kusuma Stuti and Maria Lusiana Yulianti. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Ridhahani. 2020. *Metodologi Penelitian Dasar*. 1st edition.

- Slamet Widodo and dkk. 2014. *Buku Ajar Metode Penelitian*, Hal 69.
- Sotarduga Sihombing dan Elisabeth Margareta. 2022. *Dasa-dasar Akuntansi "prusahaan jasa dan perusahaan dagang*. 1 edisi.
- Trisno Wardi Putra. 2018. *Investasi Dalam Ekonomi Islam*.
- Agus Dwi Cahya, Eka Budiyati, and Wahyu Yulia Ningsih. (2021). "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt Ratio (DR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020)." Vol.3 No7 Oktober.
- Annisa Aziza Syawia and Doni Marlius, "Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Lengayang Cabang Surantih" Hal 6.
- Ardin Waruwu and Teti Tiurma Uli Shipahutar. (2022). "Pengaruh Perputaran Kas, Rasio Lancar, Total Asset Turn Over dan Debet Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Vol.5 No.2 June.
- Arniwita Sy and Irmaneli. (2022). "Pengaruh Current Ratio dan Debet To Equity Ratio Pada Industri Pakan Ternak di BEI Priode 2016-2020 (Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia TBK)" 10 June : Hal 34.
- Asep Muhammad Lutfi and Nardi Sunardi. (2019). "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" Vol.2 No.3 Mei.
- (Ayu Oktavia, Wahyu Indah Mursalin, and Esi Sriyanti. (2023). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)" Vol.2 No.1 February.
- Claudia Angelina and dkk. (2020). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Vol.4 No.1 February.
- Dodiy Fahmeyzan, Siti Soraya, and Desventri Etmy.(2018) "Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosis".
- Eka Putrajaya and Randi Kuswanto. (2021). "Pengaruh Return on Asset, Debet to Equity Ratio dan Pricing to Book Value Terhadap Retur Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2018" Vol.8 No.1 January.
- Fadil Iskandar. (2021). "Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Industri Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)" April.
- Firda Sulitsya Sudirman. (2021). "Pengaruh Total Asset Turn over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur, TBK Tahun 2017-2019" Vol.1 Juli.
- Gun Mardiatmoko.(2022) "Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda)," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 October 10, : 333-342.
- Gusti Ayu Arista Dewi, Gusti Ngurah Bagus Gunadi, and Wayan Suarjan. (2020). "Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Retur Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Agustus: Hal 69.
- Husaeri Priatna. (2016). "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas." Mei: Hal 3.
- Indah Putra and Irdha Yusra.(2019) "Analisis likuiditas saham menggunakan regresi data panel" accessed December 19, 2024, <https://osf.io/u8ybw>.
- (Azizah dkk., t.t.)

- Leni Masnidar Nasution. (2017). "Statistik deskriptif" 14, no. 1.
- Mitha Christina Ginting. (2017). "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bursa Efek Indonesia" Vol.3 No.2 Desember.
- Nova Astriana Lestari dan Azfa Mutiara Ahmad Pabulo. (2023). "Pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2020-2022)" 7: Hal 1252.
- Novi Shintia. (2017). "Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap *Asset* dan *Equity* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Priode 2012-2015" : Hal 43.
- Nur Azlina. (2019). "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas.
- Qisthi Andita Putri and Dayan Hakim. (2022). "Analisis *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan BUMN Dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018" Vol.21 No.1 January.
- Ratningsih and Tuti Alawiyah. (2017). "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata TBK".
- Titin Agustin Nengsih dan Nurfitri Martaliah. (2021). Regresi Data Panel dengan Software EViews. Modul FEBI.
- Titin Agustin Nengsih, Mellya Embun Baining, and Muhammad Riyadi Dwi Atmojo. (2022). "*Profit management analysis of the consumer goods industri in Indonesia : Sharia versus non-sharia share*," *istinbath* 20, no. 2 January 19 : Hal 375-376.
- Titin Agustin Nengsih, Tsari Bunga Hariri, and Marisa Putriana. (2023). "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening" 1 No. 4 November.
- Titin Agustin Nengsih et al. (2024). "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Manajemen Pajak Terhadap Nilai Perusahaan" Vol.8 No.1 January.
- Titin Agustin Nengsih, Risma Dwinna Pratiwi, and Kurniyati Kurniyati. (2024). "Analisis Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debet to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over*(Tato) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk Priode 2013-2023" Vol.2 No.3 July.
- Titin Agustin Nengsih, Bambang Kurniawan, and Rizki Dwi Haryanti. (2022). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Indonesia," *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 3 (July 29): Hal 377.
- Titin Agustin Nengsih, Mellya Embun Baining, and Rian Desri Ramadhan. (2023) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir," *Journal of Islamic Accounting Competency* 3, no. 2 (October 30,): Hal 97.
- Titin Agustin Nengsih, Suci Ramadhani, and Mellya Embun Baining. (2021). "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PEMDA Kota Jambi Tahun 2021," *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (December 23,): 163-179.
- Titin Agustin Nengsih, Tri Suci Lestari, and Nova Erliyana. (2024). "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)" Vol. 6 july : Hal 187.
- Titin Agustin Nengsih, Bambang Kurniawan, and Eka Fitri Harsanti. (2021). "Analisis Keterhubungan Tingkat Kemiskinan Dan Pembiayaan Syariah Di Indonesia Tahun

- 2005-2020," *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 5, no. 2 (December 21,): Hal 226.
- Venny Issrian Devy dan Syafrudin Arif Marah Manunggal. (2023). "Pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan risiko keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar BEI periode 2019-2021," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 1 8 April : Hal 445, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2957>.
- Widya Wahyu Indriyani and Slamet Mudjijah. (2022). "Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas" Vol.19.
- Yunita Rizka Septiyani, Kristianingsih, and Muhammad Umar Mai. (2020). "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate" Vol.1 No.1 November.
- Yunus and Simamora. (2021). "Pengaruh *Debet to Equity Ratio* dan *Profitability Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN" November : Hal 59.